

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi guna memahami, menjelaskan, atau memecahkan suatu permasalahan. Menurut Sugiyono Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional.¹

Penelitian kuantitatif korelasional merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data kualitatif untuk menggali hubungan atau keterkaitan antara dua atau lebih fenomena, variabel, atau konsep tanpa melakukan manipulasi atau intervensi. Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menggunakan data-data berupa angka yang dikumpulkan dengan menggunakan prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penyajian hasil yang dapat berupa angka, tabel, grafik atau tampilan lain yang representative untuk mempermudah penyampaian informasi.²

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasi, yang dimaksud

¹Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung; Alfabeta, 2019), 57.

²Agustin, ., dan ., “*The Analysis of Factors that Affect Students Anxiety in Speaking for Presentation Class (A Study of the Fourth Semester Students at the English Education Study Program of University of Bengkulu in Academic Year 2018/2019).*”

kolerasi adalah untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang dalam hal ini ialah variabel (X) *big five personality* terhadap variabel (Y) *kecemasan*. Dari sini peneliti untuk melakukan analisis terhadap masalah yang terjadi dilapangan dengan menggunakan pendekatan kolerasi agar diketahui Kontribusi *Big Five Personality* Terhadap Kecemasan Saat Presentasi Pada Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan dalam memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yaitu di Kampus 2, Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pandaran, Kel. Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Peneitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Antasari Banjarmasin angkatan 2023–2024 yang sedang menyelenggarakan perkuliahan.

Objek penelitian merupakan sasaran isu, tema, atau sebuah topik yang akan dibahas dan yang akan dilakukan dalam penelitian. Dalam suatu penelitian objek penelitian disebut juga dengan variabel.³

Variabel independen (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi

³Muspawi, “Operasional Variabel dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi.” (*Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 3, 2024), 429.

oleh variabel independen. Objek dalam penelitian ini yaitu kontribusi *big five personality* terhadap kecemasan saat presentasi pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat 2 variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:

Variabel bebas (X) : Tipe Kepribadian

Variabel terikat (Y) Kecemasan

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek serta memiliki kuantitas untuk karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk kemudian dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2023-2024 yang berjumlah 178.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari populasi yang didapat dari penelitian dan disebut dengan penelitian sample apabila kita bermaksud untuk regeneralisasi hasil penelitian sample. Generalisasi yaitu mengangkat suatu kesimpulan sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁴ Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel tidak dipilih secara acak melainkan sampel dipilih sesuai

⁴Suharmi Arikunto. "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

dengan karakteristik sampel. Menurut Sugiono, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut lebih mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan atau teknik sampling yang digunakan peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁵ Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus oleh Issac Michael.⁶

Keterangan;

s : Jumlah sampel

X^2 : Taraf kesalahan (2,706)

P=Q : 0,5

d : 0,05

N : Jumlah populasi

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + X^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 178 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(178-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{699,062 \cdot 0,25}{0,0025 (177) + 0,960}$$

$$s = \frac{171,175}{0,4425 + 0,960}$$

$$s = \frac{171,175}{1,4025}$$

$$s = 122,05 = 122 \text{ (dibulatkan)}$$

⁵Faizal Chan. "The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student", (Jurnal: Pends Mahakam, Vol. 4, No. 2, 2019), 154.

⁶Sugiono . "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: ALFABETA, 2020), 138-139.

Jadi berdasarkan perhitungan rumus yang telah dijabarkan, diketahui sampel yang dipakai pada penelitian yang dilakukan berjumlah sebanyak 122 responden/ mahasiswa. Kemudian sampel akan dibagi lagi secara proporsional pada masing-masing angkatan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Proporsional per angkatan} = \frac{\text{populasi angkatan}}{\text{populasi jumlah}} \times \text{kouta}$$

Table 3. 1 Daftar Sampel dan Data

No.	Angkatan	Jumlah	Taraf kesalahan	Sampel
1	2023	79	5%	53, 67= 54
2	2024	99	5%	67,85= 68
	Jumlah	178	5%	122

Adapun karakteristik sample ialah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
- b. Mahasiswa aktif jurusan Psikologi Islam angkatan 2023-2024
- c. Bersedia menjadi responden tanpa paksaan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka. Dalam suatu penelitian data didefinisikan sebagai keseluruhan fakta dan

angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yang berkaitan dengan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan, sehingga hasil data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.⁷

Data primer yang termuat dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana tingkat *big five personality* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b) Bagaimana tingkat kecemasan pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- c) Bagaimana kontribusi *big five personality* terhadap kecemasan saat presentasi pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- d) Adapun data sekunder pada penelitian yang dilakukan ini mencakup hal yang di dapat dari buku, literatur dan jurnal terkait serta dokumen yang bersangkutan terhadap penelitian yang akan di lakukan ini.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni, data primer dan sekunder. Sumber data primer yakni sebagai sumber data yang secara langsung bisa memberikan data kepada peneliti. Adapun sumber data sekunder yakni sumber data yang tidak dapat secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.

F. Metode Pengumpulan Data

⁷ Rahmadi. “*Pengantar Metodologi Penelitian*”. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 70-

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Jenis kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup. Angket atau kuesioner yaitu kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi dari responden yang ingin diketahui. Kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (*Closed Questionnaire*) merupakan kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan penulis untuk mendapatkan informasi dengan mencari bukti tertulis baik dari buku, gambar, angka dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang terkumpul guna mengetahui arti dari setiap data yang telah didapatkan dalam suatu penelitian, yang bertujuan untuk membantu penelitian dalam proses penyederhanaan data sehingga lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.⁸ Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik yang digunakan menggunakan bantuan *microsoft excel* dan *statistical product and service* (SPSS) untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi tipe kepribadian terhadap kecemasan pada sample penelitian.

⁸Rahmadi. “*pengantar metodologi penelitian*”, 92

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Setiap penelitian memerlukan suatu alat untuk mengumpulkan keterangan untuk membuat analisis dan kesimpulan pada sebuah pemeriksaan yang mana gambaran dari alat penelitian itu tidak sama di setiap pengumpulan data.⁹ Pada penelitian ini terdapat 2 skala yaitu skala kepribadian dan skala kecemasan. Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan skala likert. Skala likert ialah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan positif. Penggunaan skala likert ada 3 model, yaitu model tiga pilihan (skala tiga), empat pilihan (skala empat), dan lima skala (skala lima). Skala disusun dalam bentuk suatu pertanyaan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan.¹⁰ Item pernyataan pada skala likert memiliki 2 jenis karakteristik yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Favorable (pernyataan positif) adalah sifat yang disukai, baik, dan diinginkan. Unfavorable (pernyataan negatif) adalah sifat yang tidak disukai, tidak baik, dan tidak diinginkan. dalam penelitian penulisan menggunakan skala likert dengan 4 kategori penilaian 1, 2, 3, dan 4, setiap skor dipengaruhi akan memiliki tingkatan pengukuran ordinal. Diantaranya dengan pilihan alternatif jawaban diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak

⁹Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91.

¹⁰Eko Putro Widoyoko, "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian", Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 104.

setuju (ST).¹¹

1. Alat Ukur Kepribadian dan Kecemasan

Adapun alat ukur yang digunakan dalam mengukur *Big Five Inventory* (BFI) versi pendek (John & Srivastava, 1999), dengan skala *Likert* 1–4 (1 = sangat tidak setuju, 4 = sangat setuju). Skor tiap dimensi dijumlahkan untuk melihat kecenderungan tipe kepribadian dominan pada mahasiswa.

Adapun alat ukur dalam yang digunakan dalam mengukur kecemasan saat presentasi yaitu dengan Skala *Personal Report of Public Speaking Anxiety* (PRPSA) yang dimodifikasi dengan skala *Likert* 1–4 (1 = sangat tidak setuju, 4 = sangat setuju). Skor tinggi menunjukkan kecemasan tinggi, sedangkan skor rendah menunjukkan tingkat kecemasan rendah.

Table 3. 2 Kategori nilai skor setiap jawaban

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

a. Skala Kepribadian

Skala *Big Five Personality* merupakan hasil adopsi dari skala penelitian yang dilakukan oleh Nurfida Alfitriani (2025)

¹¹Saifuddin Azwar, “*Dasar-Dasar Psikometrika*” (Edisi II), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 185-185.

yang berjudul “Hubungan Antara *Big Five Personality Traits* Dengan Stress Pada Dewasa Awal Yang Mengalami Quarter-Life Crisis” Validitas skala ini menggunakan koefisien kolerasi 0,533, menghasilkan 44 item, reabilitas skala ini berkisar 0, 834 dari 44 *item*. Skala tersebut dibuat berdasarkan teori kepribadian aspek dari *Big Five Personality* yaitu *Extraversion*, *Neuroticism*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Openness to Experience*. Adapun tabel blue print sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Blue print skala kepribadian

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Openness to Experience</i>	kreatif, ingin tahu, dan terbuka terhadap ide baru	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9	9
<i>Conscientiousness</i>	disiplin, bertanggung jawab, dan terorganisir	10, 11, 12, 13, 14	15, 16, 17, 18	9
<i>Extraversion</i>	Aktif berinteraksi, aktif bergaul, percaya diri, komunikatif	19, 20, 21, 22, 23	24, 25, 26, 27	9

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Agreeableness</i>	mudah berempati dan kooperatif	28, 29, 30, 31, 31	33, 34, 35	8
<i>Neuroticism</i>	Emosi negatif, seperti cemas, stress, dan ketik stabilan emosi	36, 37, 38, 39, 40	41, 42, 43, 44	9
Total		25	19	44

b. Skala kecemasan

Skala kecemasan dalam penelitian ini menggunakan hasil adopsi dari penelitian Lutvia Zahro (2025) yang berjudul “ Hubungan Antara Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Dengan Indeks Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2023” Validitas skala ini menggunakan koefisien kolerasi dengan 0, 390 hingga 0,832 dengan nilai r tabel sebesar 0,320. Dengan demikian 46 item. Skala tersebut dibuat berdasarkan teori kecemasan aspek dari Suasana hati, kognitif, somatik, afektif, dan perilaku motorik.

Table 3. 4 Blue print Skala Kecemasan

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorable	
Aspek Suasana Hati	Merasa tegang dan sulit rileks	2, 11, 20, 30, 39	1, 10, 19, 29, 38	10
	Merasa panik dan takut gagal			
	Khawatir dan terlalu memikirkan kemungkinan negatif sebelum dan sesudah presentasi			
Aspek Kognitif	Khawatir akan penilaian buruk dan kritik dari audiens	12, 22, 32, 41	3, 21, 31, 40	8
	Terlalu memperhatikan reaksi dan ekspresi audiens secara berlebihan			
Aspek Somatik	Berkeringat dingin dan mulut terasa kering	5, 14, 24,	4, 13, 23, 33,	10
	Denyut nadi cepat dan tekanan darah meningkat	34, 43	42	

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorable	
Aspek Afektif	Merasa malu dan ragu untuk memulai presentasi	7, 16, 26, 36, 45	6, 15, 25, 35, 44	10
	Merasa gelisah sebelum dan sesudah presentasi di depan kelas			
	Merasa bingung dan kesulitan menyampaikan ide dan kata-kata			
Perilaku Motorik	Merasa tidak tenang dan sulit berdiri dengan posisi rileks	9, 18, 28, 37	8, 17, 27, 46	8
	Perilaku motorik yang berlebihan (gerakan tangan berlebihan, kaku, berbicara terlalu cepat/lambat)			
	Jumlah	23	23	46

Sebuah instrumen dalam suatu penelitian dapat dikatakan baik apabila bisa digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur peneliti. Syarat instrumen yang baik adalah dilakukannya uji validitas

dan reliabilitas dalam instrumen penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu alat ukur yang sudah dibuat sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22,0 for windows*.

2. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat bagaimana ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Maksudnya, sejauh mana skala mampu mengungkap dengan akurat dan teliti mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya.¹² Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu untuk mengukur secara akurat apa yang hendak diukur. Kriteria item valid atau tidak valid dapat diketahui apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka item tersebut dikatakan valid. Tetapi ketika nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka item tersebut dikatakan tidak valid.¹³ Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

¹²Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 10.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 176–183.

r_{xy}	: koefisien korelasi
$\sum x$	: jumlah skor butir soal
$\sum y$	: jumlah skor total
n	: jumlah responden

Menurut Saifudin Azwar, syarat dalam pemilihan item menggunakan batasan $r_{iX} > 0,30$. Item memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,30 dipandang memuaskan, tapi jika total item yang lolos masih tidak mencukupi dengan jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas syarat menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai.¹⁴

Adapun dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti tidak melaksanakan pengujian validitas. Hal ini dikarenakan peneliti memakai skala yang sudah diuji validitasnya pada penelitian sebelumnya. Validitas yang digunakan dalam skala kepribadian adalah validitas isi (*content validity*) pengujian validitas isi dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*), yaitu dengan dosen pembimbing, ahli psikologi, untuk menilai kesesuaian item dan indikator yang akan digunakan. Sedangkan validitas skala kecemasan berkisar antara 0,390-0,832. Angka tersebut menunjukkan instrumen ini valid dan memiliki konsistensi yang tinggi, sehingga layak digunakan sebagai instrumen adopsi.

3. Uji reliabilitas

¹⁴Azwar, *Penyusun Skala Psikologi*, 86.

Reliabilitas adalah konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Reliabilitas sebuah pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi, yakni yang dapat memberikan hasil pengukuran yang terpercaya (reliabel).¹⁵ Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* adalah sebagai berikut.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

σ_t^2 : total varians

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan pengujian reabilitas ulang. Hal ini dikarenakan skala yang digunakan telah dinyatakan reliabel pada penelitian yang sebelumnya. Adapun hasil dari reabilitas adalah:

Table 3. 5 Uji Reabilitas

Skala	Cronbach's Alpa	Keterangan
Kecemasan	0, 971	Reliabel
Kepribadian	0, 834	Reliabel

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

¹⁵Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 176.

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa tahapan dalam pengolahan data penelitian menurut Ma'aruf Abdullah, yaitu sebagai berikut.

- a. *Editing* data, ialah peneliti memeriksa kelengkapan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan dari responden agar tidak terjadi kesalahan atau kekurangan data.
- b. *Coding* data, ialah peneliti mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden, di mana jawaban yang berbentuk kuesioner diubah menjadi data dalam bentuk kode angka untuk mempermudah pengolahan dan analisis data.
- c. *Skoring*, ialah pemberian nilai pada setiap jawaban responden, jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1, Tidak Setuju (TS) = skor 2, Setuju (S) = 3, Sangat Setuju = 4,
- d. *Tabulating* data, ialah menyusun skor responden ke dalam tabel perhitungan persentase.
- e. *Interpretasi*

Pada tahap ini dimana peneliti berupaya menemukan makna atau interpretasi dari hasil atau data yang telah didapatkan untuk menjawab keseluruhan rumusan masalah.¹⁶

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses sesudah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari seluruh responden penelitian dan sumber data lainnya. Proses

¹⁶Ma'aruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 273–276.

ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, membuat tabulasi data, menyajikan data setiap variabel yang diteliti untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dan melakukan pengujian hipotesis yang telah dirancang.¹⁷

Pada tahapan analisis data penelitian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22,0 for windows*. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari dua tahapan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan dua uji asumsi yaitu uji normalitas dan linearitas. Adapun uji normalitas dan linearitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya suatu data variabel yang diteliti. Uji normalitas yang digunakan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22,0 for windows* dengan model *Kolmogorov-Smirnov*. Penentuan normal atau tidaknya suatu data pada uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi yang terdapat pada tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.¹⁸

2) Uji linearitas

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 206.

¹⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 65–75.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kriteria uji linearitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.¹⁹ Dalam uji linearitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22,0 for windows*.

b. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis penelitian, peneliti melakukan uji korelasi terlebih dahulu dengan menggunakan *Product Moment Correlation* dengan bantuan *SPSS 22,0 for windows*.. Tujuan uji korelasi ini adalah untuk mengetahui apakah di antara kedua variabel terdapat hubungan atau tidak, dan jika ada hubungan bagaimana arah hubungan tersebut apakah positif atau negatif. Kriteria uji korelasi ini adalah jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.²⁰

J. Prosedur Penelitian

1. Pendahuluan

- a. Wawancara dengan 4 orang mahasiswa Psikologi Islam yang menempuh perkuliahan di Universitas UIN Antasari Banjarmasin.

¹⁹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 90–92.

²⁰Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 164–169.

- b. Menentukan variabel penelitian dari hasil wawancara, membuat rumusan masalah dan membuat tujuan dalam proposal penelitian,
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam pengajuan rancangan proposal dan persetujuan judul.

2. Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal yang sudah disepakati
- b. Melakukan perbaikan pada proposal skripsi yang telah diseminarkan sebelumnya.
- c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing ketika selesai melaksanakan seminar proposal untuk mendapatkan evaluasi dari dosen pembimbing.
- d. Menentukan indikator pada setiap variabel untuk pembuatan instrumen pengumpulan data.
- e. Membuat surat riset penelitian dari fakultas untuk diserahkan ke tempat penelitian.

3. Pelaksanaan

- a. Membagikan skala pada subjek penelitian.
- b. Melakukan pengolahan data, menyusun data, dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Membuat laporan hasil penelitian.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian sampai dinyatakan layak menjadi karya ilmiah berbentuk skripsi yang siap dibawa dalam sidang skripsi.
- c. Melakukan uji plagiat penelitian.
- d. Melakukan pensubmitan laporan penelitian ke jurnal untuk mendapatkan *Letter of Acceptance* (LoA).
- e. Menyerahkan laporan penelitian kepada dosen pembimbing agar mendapatkan persetujuan untuk diajukan.
- f. Laporan hasil penelitian kemudian diajukan dan di pertanggung jawabkan ketika sidang skripsi.